

DAMPAK PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI

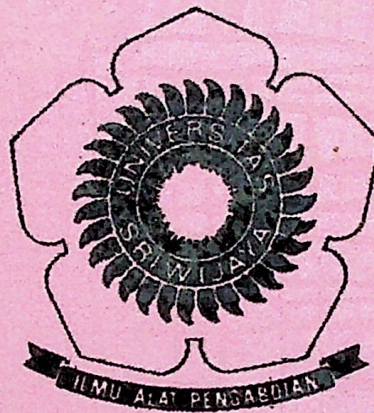
BAGI MASYARAKAT

(Studi pada pertumbuhan pemukiman penduduk

akibat pengembangan kawasan industri di Kelurahan Karya Baru

Kecamatan Sukarami Palembang)

Skripsi



2010
SOGD

ERNALIZA

07043102080

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2010

S
363.507
ERN
D
C-101327
2010

DAMPAK PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI

Perumahan Industri

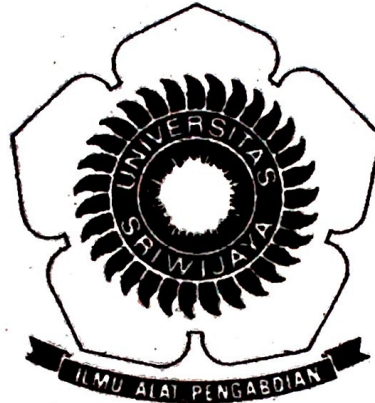
BAGI MASYARAKAT

(Studi pada pertumbuhan pemukiman penduduk

akibat pengembangan kawasan industri di Kelurahan Karya Baru

Kecamatan Sukarami Palembang)

Skripsi



ERNALIZA

07043102080

JURUSAN SOSIOLOGI

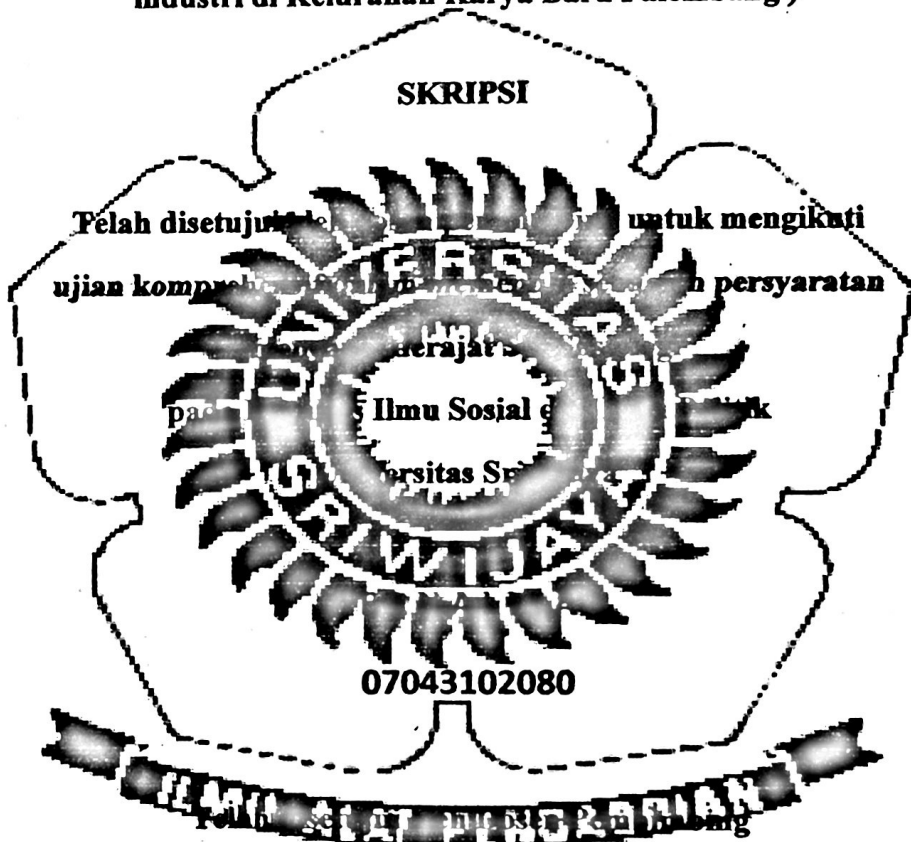
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2010

LEMBAR PENGESAHAN
DAMPAK PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI
BAGI MASYARAKAT

(Studi pada pertumbuhan pemukiman penduduk akibat pengembangan kawasan industri di Kelurahan Karya Baru Palembang)



Pada Tanggal Juli 2010

DOSEN PEMBIMBING I

Drs. Tri Agus Susanto, M.Si

NIP. 195808251982031003

DOSEN PEMBIMBING II

Yunindyawati S.Sos, M.Si

NIP 197506032000032001

**DAMPAK PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI
BAGI MASYARAKAT**

**(Studi pada pertumbuhan pemukiman penduduk akibat pengembangan
kawasan industri di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Sukarami
Palembang)**

SKRIPSI

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 21 Juli 2010 dan dinyatakan telah berhasil**

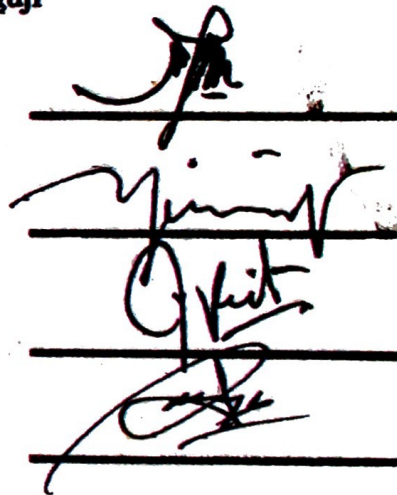
Susunan Dewan Penguji

**Drs. Tri Agus Susanto, MS
Ketua**

**Yunindyawati, S.Sos, M.Si
Anggota**

**Dr. Ridho Taqwa
Anggota**

**Dra. Rogaiyah, M.Si
Anggota**



**Inderalaya, Juli 2010
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan**



**Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP.131 999 050**

Motto

Enjoy Aja....!!

Kupersembahkan kepada :

- **Papa dan Mama tercinta**
- **Saudara-saudara ku**
- **Teman-teman seperjuangan**
- **Almamaterku**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Dampak Pengembangan Kawasan Industri Bagi Masyarakat (Studi Pada Pertumbuhan Pemukiman Penduduk Akibat Pengembangan Kawasan Industri di Kelurahan Karya Baru Palembang)". Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah dampak dari pengembangan kawasan industri bagi masyarakat di Kelurahan Karya Baru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pengembangan kawasan industri di Kelurahan Karya Baru Palembang adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan atau sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam Sosiologi industri tentang dampak pengembangan kawasan industri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan didapatkan enam orang informan yang diambil secara purposive oleh peneliti

Hasil dari Penelitian ini adalah adanya satu pengembangan terhadap kawasan industri di Kelurahan Karya Baru, yang menimbulkan adanya urbanisasi berlebih dan mengakibatkan adanya oertumbuhan pemukiman penduduk dan menimbulkan dampak bagi masyarakat Kelurahan Karya Baru Kecamatan Sukarami Palembang menunjukkan bahwa dampak dari pengembangan kawasan industri terdiri dari dampak positif dan dampak negatif dari pengembangan kawasan industri. Dampak positif dari pengembangan kawasan industri adalah semakin membaiknya sarana infrastruktur lingkungan seperti jalan dan penerangan listrik, terbukanya lapangan pekerjaan baru, tumbuhnya sektor informal sekitar pabrik yaitu PT. Interbis Sejahtera, PT. Indofood Sukses Makmur, PT. Djarum Mas Unggul dan PT. Tania Selatan, dan naiknya angka pendapatan kerja.

Kata Kunci : Dampak, kawasan industri, masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul “Dampak Pengembangan Kawasan Industri Bagi Masyarakat (Studi pada pertumbuhan pemukiman penduduk akibat pengembangan kawasan industri di Kelurahan Karya Baru Palembang) dapat diselesaikan .

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu prasyarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) bidang ilmu Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itulah pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT terima kasih atas segala Kasih Sayang, Nikmat, Rahmat, Hidayah, Rezeki, Kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Papa_Mama ku,Om, Tante, nenek dan kakek dan saudara-saudaraku tercinta terima kasih atas segala cinta kasih, pengertian, nasehat, perlindungan, pengorbanan, bantuan yang telah diberikan hingga saat ini.
3. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu yang diluangkan selama ini
5. Ibu Yunindyawati, S.Sos, M.si selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Mulyanto, MA Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Kepada semua dosen FISIP yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama penulis aktif mengikuti kuliah
8. Kepada Staff Karyawan Fisip UNSRI penulis ucapkan terima kasih.
9. Teman-teman di FISIP angkatan 2003, 2004, dan 2005
10. Sahabat-sahabat tersayangku Wildane, Putra, Irul, Budi, Eci, Isty, Daniel, Alessandro, Gustoni, Ika, Achi, Dina, Hotdo Dan Heru. Terima kasih untuk persahabatan yang tak berujung.
11. Teman-teman sepermainan gembel, geloks, k'didin, Danak cute, Bang Ade terima kasih untuk dukungannya selama ini.

12. Teman-teman yang telah memberi inspirasi Yudi (Brother), Robi, Solimin, Viktor, Amik, K'pian, Taufik, cece Memey terima kasih untuk hari-hari yang indah.

13. Terakhir, terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas Kebaikan dan Keikhlasan kalian. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki, dengan terbuka Penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun guna memperbaiki di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis bisa memanjatkan doa semoga Allah SWT dapat membalas segala kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Amin.

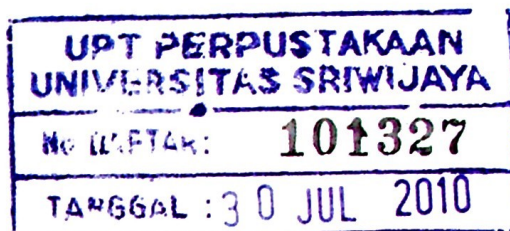
Indralaya, Juli 2010

Penulis

ERNALIZA

07043102080

DAFTAR ISI



Halaman

Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4. Tinjauan Pustaka.....	9
1.5. Metode Penelitian.....	17
1.5.1. Lokasi Penelitian.....	17
1.5.2. Sifat dan Jenis Penelitian	17
1.5.3. Strategi Penelitian	18

1.5.4. Defenisi Konsep.....	18
1.5.5. Unit Analisis.....	20
1.5.6. Informan.....	21
1.6. Data dan Sumber Data.....	21
1.7. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1.7.1. Observasi.....	23
1.7.2. Wawancara Mendalam.....	24
1.7.3. Dokumentasi.....	24
1.8. Teknik Analisa Data.....	25

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Perumahan dan Pemukiman.....	28
2.2. Teori Danpak Pengembangan Kawasan Industri.....	30
2.3. Teori Lokasi Pusat Pertumbuhan.....	31
2.4. Teori Urbanisasi Berlebih.....	32
2.5. Masyarakat Urban.....	35

BAB III DESKRIPSI LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Kelurahan Karya Baru.....	39
--	----

3.1.1. Letak Kelurahan Karya Baru.....	39
3.1.2. Keadaan Iklim.....	40
3.1.3. Geologi dan Jenis Tanah.....	40
3.2. Administratif	40
3.2.1. Batasan dan Wilayah Administratif.....	40
3.2.2. Penduduk.....	41
3.2.3. Rasio Jenis Kelamin Rata-rata Anggota Rumah Tangga dan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	42
3.2.4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	44
3.2.5. Struktur Pekerjaan.....	45
3.2.6. Agama.....	46
3.2.7. Transportasi.....	46
3.2.8. Pendidikan.....	47
3.2.9. Sosial Budaya.....	48
3.3. Deskripsi Informan Penelitian.....	50
3.3.1. Keadaan Informan Berdasarkan Umur.....	51

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Pengembangan Industri di Palembang.....	54
4.2. Urbanisasi Berlebih.....	58
4.3. Pertumbuhan Pemukiman Penduduk.....	60
4.4. Dampak Positif Kawasan Industri.....	64
4.5. Dampak Negatif Kawasan Industri	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Tabel

	Halaman
1.1. Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang tahun 2003-2008 Atas Dasar Konstan 2000	3
1.2. Distribusi Persentase PDRB Kota Palembang 2003-2007 Atas Dasar Harga Konstan 200 dengan Migas.....	4
1.3. Data Pabrik yang Berada di Kelurahan Karya Baru Palembang.....	5
1.4. Pertumahan Baru di Kelurahan Karya Baru Palembang.....	7
1.5. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kelurahan Karya Baru Tahun 2000-2009.....	19
1.6. Informan Penelitian.....	20
3.1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan.....	39
3.2. Jumlah Rumah Tangga dan Rasio Jenis Kelamin Kelurahan Karya Baru Tahun 2007-2008.....	40
3.3. Persentase Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Karya Baru Tahun 2008.....	43
3.4. Jumlah Pencari Kerja di Kelurahan Karya Baru Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan.....	44
3.5. Persentase Angkatan Kerja di Kelurahan Karya Baru	

Menurut Lapangan Pekerjaan Tahun 2008.....	45
3.6. Persentase Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut.....	46
3.7. Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Karya Baru Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2008.....	48
3.8. Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Karya Baru Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2008.....	48
4.1. Dampak Positif Kawasan Industri.....	70
4.2. Dampak Negatif Kawasan Industri.....	8

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Konsep pembangunan seringkali dikaitkan dengan industrialisasi. Negara maju yang pertama kali adalah Inggris. Revolusi industri, seringkali inovasi yang menghemat biaya lewat mesin uap memungkinkan Inggris untuk meningkatkan produksi industri 400 persen selama paruh pertama abad ke-19. Sejak itu sampai sekarang ini kriteria utama adanya pembangunan adalah kenaikan pendapatan perkapita yang sebagian besar disebabkan oleh adanya industrialisasi. Dua negara yang paling sukses pembangunannya abad ke-20 Jepang dan Uni Sovyet juga disebabkan oleh adanya industrialisasi di negara masing-masing.

Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain pembangunan industri itu merupakan satu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat bukan merupakan kegiatan yang mandiri untuk hanya sekedar mencapai fisik saja. Industrialisasi juga tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kemampuannya mencapai secara optimal sumber daya alam dan sumber daya lainnya. Hal ini berarti pula satu usaha untuk meningkatkan produktifitas manusia disertai usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia. Dengan demikian dapat diusahakan secara vertikal semakin besarnya

nilai tambah pada kegiatan ekonomi dan sekaligus secara horizontal semakin luasnya lapangan kerja produktif bagi penduduk yang semakin bertambah.

Telah sering terdengar pendapat bahwa industri mempunyai peranan sebagai sektor pemimpin (*leading sector*). *Leading sektor* ini maksudnya adalah dengan adanya pembangunan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor pertanian dan sektor jasa

Peranan industri ditinjau dari aspek kesempatan kerja dilihat dari bagian persentase angkatan kerja yang dalam sektor industri. Untuk Indonesia, pada tahun 1970-an persentase tersebut antara 8-8,5 persen, pada tahun 1980 naik sedikit menjadi 9,1 persen sedangkan pada tahun 1990 sebesar 10 persen. Jadi secara kuantitatif sektor industri masih belum begitu berarti sebagai lapangan kerja dan sumber mata pencaharian dalam perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Pertumbuhan sektor industri khususnya di kota Palembang juga mengalami pertumbuhan yang pesat dibandingkan dengan sektor lainnya. Salah satu indikator yang digunakan untuk menganalisa pertumbuhan ekonomi kota adalah pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Laju pertumbuhan PDRB Kota Palembang rata-rata selama kurun waktu 2003-2007 atas dasar harga konstan 2000 dengan migas adalah sebesar 6,59% dan tanpa migas sebesar 8,02% per tahun. Sektor-sektor yang tumbuh di atas rata-rata adalah sektor bangunan (8,46%), sektor perdagangan, hotel, dan restoran (8,25%), sektor pengangkutan dan komunikasi (12,16%), sektor keuangan, persewaan dan jasa

perusahaan (8,28%), sedangkan sektor-sektor lainnya tumbuh di bawah rata-rata.

Lebih lengkap terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1.1

Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang, Tahun 2003-2008

Atas Dasar Harga Konstan 2000

No	Sektor Ekonomi	Pertumbuhan					Rata-Rata
		2003	2004	2005	2006	2007	
1.	Pertanian	-3,00	0,74	-2,51	1,71	5,12	0,41
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Industri Pengolahan	3,42	3,61	3,72	3,79	4,54	3,82
4.	Listrik, Gas dan air bersih	6,61	7,97	7,17	9,54	6,36	7,53
5.	Bangunan	8,52	8,53	8,08	8,70	8,45	8,46
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	7,78	8,47	8,97	7,95	8,10	8,25
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	7,03	13,41	14,63	13,62	12,11	12,16
8.	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	5,62	9,26	9,62	8,12	8,80	8,28
9.	Jasa-Jasa	6,48	4,74	7,29	7,78	7,04	6,67
	PDRB dengan Migas	5,44	6,42	7,05	6,95	7,10	6,59
	PDRB tanpa Migas	6,58	7,96	8,65	8,42	8,49	8,02

(Sumber: BPS, PDRB Kota Palembang 2008)

Jika dilihat dari besarnya sumbangan masing-masing sektor ekonomi dalam Pertumbuhan PDRB, Kota Palembang bertumpu pada empat sektor ekonomi, yaitu sector industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor jasa-jasa dan sektor pengangkutan dan komunikasi. Keempat sektor ini memberikan kontribusi terhadap PDRB rata-rata di atas 80 persen tiap tahunnya, baik dengan migas maupun tanpa migas (BPS, PDRB Kota Palembang 2008)

Tabel 1.2

Distribusi Persentase PDRB Kota Palembang 2003-2007

Atas Dasar Harga Konstan 2000 dengan Migas

No	Sektor	Tahun					Rata-Rata
		2003	2004	2005	2006	2007	
1.	Pertanian	0,96	0,91	0,83	0,79	0,77	0,85
2.	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0
3.	Industri Pengolahan	42,81	41,68	40,38	39,19	38,25	40,46
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih	1,40	1,42	1,43	1,46	1,45	1,43
5.	Bangunan	7,38	7,52	7,60	7,72	7,82	7,61
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	19,07	19,44	19,79	19,97	20,16	19,69
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	10,26	10,94	11,71	12,44	13,02	11,67
8.	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	6,18	6,35	6,50	6,57	6,68	6,46
9.	Jasa-Jasa	11,92	11,74	11,76	11,85	11,85	11,83

(Sumber: BPS, PDRB Kota Palembang 2008)

Kawasan industri adalah suatu zona atau wilayah yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai kegiatan industri. Di dalam zona perindustrian tersebut, terdapat industri yang sifatnya individual (yang berdiri sendiri) dan industri – industri yang sifatnya mengelompok dalam kawasan industri (Industrial Estate). Di Indonesia sendiri, pada tahun 2005 sudah terdapat 203 kawasan industry yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dengan luas + 67.000 Ha. Dari jumlah tersebut baru beroperasi 64 kawasan dengan total area + 20.000 Ha, dan rata-rata tingkat pemanfaatan + 44% yang di dalamnya terdapat + 60.000 industri.

Pemerintah sendiri telah banyak mengeluarkan kebijakan – kebijakan untuk mendorong terciptanya Kawasan Industri di berbagai daerah – daerah untuk menarik para investor asing untuk menanamkan modalnya di kawasan

perindustrian yang sudah ada. Salah satu kebijakan pemerintah adalah dengan strategi pengembangan FTZ (*Free Trade Zone*) atau SEZ (*Special Economic Zone*). Dimana kebijakan ini diberlakukan di suatu kawasan Industri berupa pemberian fasilitas dan insentif fiskal yang amat menarik dan bersifat khusus sehingga investor dapat tertarik untuk membuka pabriknya pada kawasan industri tersebut. Selain itu usaha pemerintah yang lain untuk pengembangan kawasan Industri adalah dengan pembangunan kelengkapan infrastruktur yang menunjang usaha-usaha produksi dikawasan industri. Kawasan industri yang ada di Kelurahan Karya Baru banyak terdapat pabrik-pabrik yang berdiri saling berdekatan seperti data berikut :

Tabel 1.3

Data Pabrik yang Berada di Kelurahan Karya Baru Palembang

Nama Industri	Alamat	Bidang
PT.INTERBIS SEJAHTERA	Kelurahan Karya Baru RW. 009 RT.29	Industri Makanan Berupa Roti Kering
PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR	Kelurahan Karya Baru RW. 009 RT.32	Industri Makanan dan Mie Instan
PT.DJARUM MAS UNGGUL	Kelurahan Karya Baru RW. 009 RT.31	Produsen Air Minum Dalam Kemasan
PT.TANIA SELATAN	Kelurahan Karya Baru RW. 009 RT.16	Mengolah Kebun Sawit

Sumber : observasi awal peneliti

Pada saat ini pembangunan industri selain dilakukan dalam segala tingkatan, juga dilaksanakan di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kota Palembang, hal ini menyebabkan daerah yang dulunya tidak mengenal industri

sebagai lapangan pekerjaan sekarang mempunyai kemungkinan tumbuh menjadi daerah industri dengan segala dampak positif dan negatifnya. Dampak yang di sebabkan tersebut akan membawa perubahan-perubahan dalam pola dan lapangan kehidupan masyarakatnya. Disamping membawa teknologi yang masih asing, industri juga akan menyebabkan berdatangnya tenaga kerja dari daerah-daerah lain dengan latar belakang sosial dan budaya yang berbeda-beda

Kawasan industri di perkotaan dalam hal ini kawasan industri Karya Baru di Kelurahan Karya Baru Palembang merupakan daya tarik masyarakat baik dalam kota maupun luar kota untuk bekerja di industri yang membutuhkan tenaga kerja massal. Bagi masyarakat luar kota akan membutuhkan permukiman yang ada di sekitar kawasan industri sebagai bentuk penghematan. Menurut Bambang Panudju (1993), kebutuhan perumahan sederhana untuk pekerja industri dapat dilaksanakan oleh berbagai pihak, antara lain pekerja industri secara perorangan, pekerja sendiri melalui yayasan atau koperasi, masyarakat sekitar daerah industri melalui sewa menyewa dan jual beli, perusahaan atau pemilik industri dan pihak ketiga (Pemerintah oleh Perum Perumnas dengan fasilitas KPR BTN dan KPR Bank lainnya, swasta, developer, industrial estate, investor dan sebagainya). Akan tetapi selama ini permukiman untuk buruh disediakan oleh masyarakat sekitar secara informal seperti : bedeng, kost-kosan, sehingga tercipta permukiman dengan kepadatan yang tinggi serta bangunan-bangunan perumahan yang kurang memperhatikan syarat-syarat kesehatan dan kurang memenuhi persyaratan ruang gerak yang baik. Berdirinya kawasan industri menyebabkan banyaknya pemukiman baru yang bermunculan di Kelurahan Karya Baru seperti data berikut

Tabel 1.4

Perumahan baru di Kelurahan Karya Baru Palembang

Nama Komplek	Tahun Berdiri	Alamat
Komplek perumahan Bougenvile	1998	Kelurahan Karya Baru RW.006 RT.15,17,18,19,20,21
Komplek perumahan Griya Sriwijaya	2006	Kelurahan Karya Baru RW.007 RT.22,23,
Komplek perumahan Mustika	Tahun 2007	Kelurahan Karya Baru RW.007 RT.24
Komplek perumahan Kelapa Indah	Tahun 2000	Kelurahan Karya Baru RW. 009 RT.29,30,31
Komplek perumahan Aneka Jaya	Tahun 2006	Kelurahan Karya Baru RW.008 RT.44
Komplek perumahan Bambu Kencana	Tahun 2003	Kelurahan Karya Baru RW.008 RT.28
Komplek Perumahan Griya Asri Mandiri	Tahun 2003	Kelurahan Karya Baru RW.009 RT.48
Komplek Perumahan Gardena Hill	Tahun 2008	Kelurahan Karya Baru RW.001 RT.03
Komplek perumahan Bukit Taman Indah	Tahun 2006	Kelurahan Karya Baru RW. 006 RT.16

Sumber:

Banyak berdirinya perumahan dan komplek baru di mempengaruhi pertumbuhan penduduk yang ada di Kelurahan Karya Baru Palembang. Semakin meningkatnya jumlah penduduk dari tahun ketahun, seperti data berikut :

Tabel 1.5
Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Kelurahan Karya Baru Tahun 2000-2009

Kelurahan	Jumlah penduduk			Laju pertumbuhan		
	2000	2005	2009	2000-2005	2005-2009	2000-2009
Karya Baru	876	12.567	18.211	2.22 %	2.51 %	3.37 %

Sumber : Kelurahan Karya Baru Dalam angka tahun 2009

Perkembangan kawasan industri di Kelurahan Karya Baru juga menimbulkan aspek sosial dan budaya yang datang dari para pekerja dan masyarakat sekitar baik itu yang datang dari percampuran budaya dengan para pekerja yang berasal dari daerah luar sehingga perlu diperhatikan aspek pembangunan sosial budaya baik itu berbebetuk stratifikasi sosial, tingginya angka kriminalitas akibat padatnya pemukiman dan lain sebagainya.

Berdasarkan fenomena diatas maka fokus kajian penelitian yang layak untuk diteliti adalah bagaimana dampak pengembangan kawasan industri bagi masyarakat (studi pada pertumbuhan pemukiman penduduk akibat pengembangan kawasan industri di Kelurahan Karya Baru Palembang).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, makadalam peneliti dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut Bagaimana dampak pengembangan kawasan industri bagi masyarakat (Studi pada pertumbuhan pemukiman penduduk akibat pengembangan kawasan industri di Kelurahan Karya Baru Palembang)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pengembangan kawasan industri bagi masyarakat khususnya pada pertumbuhan pemukiman penduduk di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Sukarami Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat yang bisa diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan kajian ilmu Sosiologi khususnya Sosiologi Industri mengenai dampak pengembangan kawasan industri khususnya pada pertumbuhan pemukiman penduduk di Kelurahan Karya Baru di Palembang.

b. Manfaat Praktis

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat dipakai dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait dalam masalah dampak pengembangan kawasan industri. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis di kemudian hari.

1.5. Tinjauan Pustaka

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi barang jadi yang memiliki nilai tambah

untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Jenis industri berdasarkan tempat bahan baku

1. Industri ekstraktif Industri ekstraktif adalah industri yang bahan baku diambil langsung dari alam sekitar. Contoh : pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain lain.
2. Industri nonekstraktif Industri nonekstraktif adalah industri yang bahan baku didapat dari tempat lain selain alam sekitar.
3. Industri fasilitatif Industri fasilitatif adalah industri yang produk utamanya adalah berbentuk jasa yang dijual kepada para konsumennya. Contoh : Asuransi, perbankan, transportasi, ekspedisi, dan lain sebagainya.

Golongan atau macam industri berdasarkan besar kecil modal

1. Industri padat modal adalah industri yang dibangun dengan modal yang jumlahnya besar untuk kegiatan operasional maupun pembangunannya
2. Industri padat karya adalah industri yang lebih dititik beratkan pada sejumlah besar tenaga kerja atau pekerja dalam pembangunan serta pengoperasiannya.

Jenis-jenis industri berdasarkan klasifikasi atau penjenisannya berdasarkan SK Menteri Perindustrian No.19/M/I/1986

1. Industri kimia dasar contohnya seperti industri semen, obat-obatan, kertas, pupuk.

2. Industri mesin dan logam dasar misalnya seperti industri pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil.
3. Industri kecil contoh seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es, minyak goreng curah.
4. Aneka industri misal seperti industri pakaian, industri makanan dan minuman, dan lain-lain.

Jenis-jenis industri berdasarkan jumlah tenaga kerja

1. Industri rumah tangga adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 1-4 orang.
2. Industri kecil adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 5-19 orang.
3. Industri sedang atau industri menengah adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 20-99 orang.
4. Industri besar adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.

Pembagian industri berdasarkan pemilihan lokasi

1. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (market oriented industry). Adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong di mana konsumen potensial berada. Semakin dekat ke pasar akan semakin menjadi lebih baik.

2. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja / labor (man power oriented industry). Adalah industri yang berada pada lokasi di pusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja / pegawai untuk lebih efektif dan efisien.
3. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (supply oriented industry). Adalah jenis industri yang mendekati lokasi di mana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

Macam-macam industri berdasarkan produktifitas perorangan

1. Industri primer adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.
2. Industri sekunder industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Misalnya adalah pemintalan benang sutra, komponen elektronik, dan sebagainya.
3. Industri tersier adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa.
contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Dalam penelitian ini ada beberapa penelitian yang telah dilakukan dan berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

Penelitian yang mengambil judul "Pengaruh pengembangan kawasan industri pulau Batam pada masalah kependudukan, ketenagakerjaan dan kehidupan sosial masyarakat di pulau Batam" oleh Rosmawaty Hilderiah Pandjaitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengembangan Kawasan Industri Pulau Batam pada masalah kependudukan, ketenagakerjaan dan kehidupan sosial masyarakat di Pulau Batam semenjak tahun 1974 sampai tahun 2000.

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, berdasarkan pada pengamatan langsung di Pulau Batam dan dengan menggunakan berbagai data hasil penelitian dari FT-UI (1999), LPEM FE-UI (2000), laporan tahunan perkembangan Pulau Batam dari Otorita Batam, keterangan dari beberapa instansi pemerintah setempat dan wawancara dengan berbagai pihak terkait. Dari penelitian ini ditemukan beberapa permasalahan pada masalah kependudukan, ketenagakerjaan dan kehidupan sosial masyarakat di Pulau Batam yang dipandang perlu untuk mendapat perhatian, seperti: (1) Masalah derasnya arus migrasi tenaga kerja yang datang ke Pulau Batam yang cenderung kurang memiliki: pengetahuan yang cukup tentang Pulau Batam dan skill yang sesuai dengan kesempatan kerja yang tersedia di Pulau Batam, sehingga teramati adanya gejala (a) tidak berimbang antara kesempatan kerja dengan ketersediaan tenaga kerja yang ada di Pulau Batam, (b) miss-match antara skill yang dimiliki tenaga kerja dengan jenis pekerjaan yang ada. (2) Terjadinya marginalisasi dari penduduk setempat.

(3) Adanya perubahan persepsi masyarakat pada umumnya di Pulau Batam yang cenderung 'toleran' pada perkembangan industri seks, perjudian dan hiburan malam, sehingga makin meningkatkan angka tindak kejahatan di Pulau Batam dan makin menambah luasnya perkembangan sektor informal tersebut, di samping pedagang eceran kaki lima dan jasa tukang ojek. (4) Berkembangnya permukiman liar yang berkembang justru bukan pada kawasan yang diperuntukkan untuk permukiman, sehingga timbul masalah pada perencanaan RTR dan TGI, terganggunya keindahan dan kebersihan kota Batam, sulitnya pengaturan administratif kependudukan dan terganggunya masalah kesehatan penduduk karena timbulnya masalah kekurangan air bersih.

Berkaitan dengan gejala persoalan tersebut, dikemukakan (1) faktor-faktor yang menyebabkan makin berkembangnya persoalan-persoalan dalam kependudukan, ketenagakerjaan dan kehidupan sosial masyarakat di Pulau Batam. (2) efek dari adanya persoalan dalam kependudukan, ketenagakerjaan dan kehidupan sosial masyarakat di Pulau Batam tersebut dan (3) hubungan interaksi antar faktor penyebab berkembangnya persoalan tersebut juga dikemukakan beberapa (4) gagasan tentang berbagai pendekatan yang dipandang dapat dipertimbangkan untuk menjembatani berbagai persoalan kependudukan, ketenagakerjaan dan kehidupan sosial masyarakat di Pulau Batam, sebagai akibat dikembangkannya Pulau Batam menjadi kawasan industri berikut.

Beberapa hal penting yang berhubungan erat dengan faktor utama yang menyebabkan makin berkembangnya persoalan dalam masalah kependudukan, ketenagakerjaan dan kehidupan sosial masyarakat di Pulau Batam, yang saling

berhubungan satu dengan lainnya, yaitu: (1) tingginya arus migrasi masuk ke Pulau Batam yang tidak terkendali, (2) bergesernya (merosotnya) nilai moral, mental dan spritual masyarakat di Pulau Batam dan (3) tingginya harga pangan , sandang dan papan sebagai akibat adanya persoalan 'supply sortage' pangan, sandang dan Papan di Pulau Batam dan (4) tidak meratanya pembangunan sarana dan prasarana fisik di Pulau Batam yang mengakibatkan tidak meratanya persebaran penduduk dan pembangunan di Pulau Batam. Untuk mengendalikan perkembangan persoalan-persoalan tersebut, dibutuhkan sistem kontrol dan kerjasama yang baik dari semua pihak, khususnya dalam menjalankan sistem kontrol yang ada

Penelitian selanjutnya yaitu "Perubahan Mata Pencaharian Penduduk Desa Leban di Kawasan Industri Pertambangan Batu Bara di Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo" oleh Ira Fitriani tahun 2007. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan mata pencaharian penduduk desa Leban di kawasan industri pertambangan batu bara di Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Ada pun yang menjadi kajian dari penelitian ini meliputi pengaruh perubahan mata pencaharian penduduk Desa Leban dengan hadirnya pembukaan tambang batu bara. Strategi-strategi apa saja yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi hadirnya pembukaan tambang batu bara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana prosedur penelitiannya bersifat menjelaskan, mengolah, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas masalah yang diteliti. Dengan pendekatan ini menggunakan interaksi langsung atau

wawancara tidak terstruktur dan mendalam dengan informan. Informan yang dipilih adalah yang bersedia dan menguasai subyek masalah. Kriterianya adalah warga masyarakat yang mengalami perubahan mata pencaharian.

Hasil penelitian dan observasi menunjukkan bahwa keberadaan industri tambang batu bara cukup membawa pengaruh pada masyarakat desa leban, secara langsung dan tidak langsung. Hal ini dapat dilihat dari segi tingkat keramaian disekitar kawasan industri pertambangan, penyempitan lahan garapan dan timbulnya keenganan dari generasi penerus untuk bertani serta perubahan mata pencaharian penduduk Desa Leban dengan hadirnya pembukaan tambang batu bara.

Penelitian yang berjudul "Kajian Beban Pencemaran Limbah Cair Industri Tahu di Kawasan Industri Pengolahan Tahu Kelurahan Gunung Sulah" oleh Utami Ningsih, S.T.PDr. Eng. Udin Hasanudin, M.T. Dr. Sri Hidayati, S.T.P., M.P. Limbah cair industri tahu yang dibuang secara langsung tanpa pengolahan menyebabkan terjadinya pencemaran air, seperti warna sungai menjadi keruh dan menimbulkan bau yang tidak sedap. Hal ini disebabkan karena terlalu banyaknya kapasitas air limbah yang dibuang dari industri tahu setiap harinya. Untuk mengetahui tingkat beban pencemaran lingkungan di kawasan Gunung Sulah perlu diketahui jumlah industri tahu, kapasitas produksi dan jumlah limbah cair, serta karakterisasi limbah cair tahu untuk menentukan cara pengolahan limbah cair yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran/profil industri tahu dan beban pencemaran limbah cair yang dihasilkan di kawasan industri pengolahan tahu Kelurahan Gunung Sulah.

Metode penelitian yang dilakukan yaitu survei lapangan. pengisian kuesioner dan wawancara terhadap pengusaha tahu, serta pengambilan sampel limbah cair tahu untuk di analisis mutunya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pengusaha tahu di Kelurahan Gunung Sulah adalah 166 industri. Kapasitas produksi tahu di kawasan ini mencapai 7970 kg/hari dengan jumlah air yang digunakan untuk proses produksi rata-rata 16,7 l/kg dan mengeluarkan limbah cair tahu sebesar 9,46 l/kg perhari, sehingga kapasitas limbah cair yang dibuang setiap harinya yaitu sebesar 75,39 m³/hari.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah kawasan industri di Kelurahan Karya Baru Palembang. Alasan dipilihnya lokasi ini adalah :

1. Banyak berdirinya pabrik-pabrik yang memproduksi barang-barang kebutuhan masyarakat seperti :pabrik air minum mineral, pabrik mie instan, pabrik roti dan pabrik kelapa sawit
2. Banyaknya pemukiman baru di Kelurahan Karya Baru baik itu berupa kost-kostan, perumahan dan komplek, atau pemukiman liar di sekitar pabrik

1.6.2. Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yakni suatu penelitian yang mengutamakan kedalaman informasi tentang suatu masalah yang diangkat. Dengan memakai pendekatan ini masalah dapat dilihat secara mendalam sehingga

bisa menyentuh akar persoalannya dengan lebih baik. Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic*.

Dalam penelitian ini metode kualitatif dipergunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan hasil wawancara tentang dampak dari pengembangan kawasan industri khususnya pada pertumbuhan pemukiman penduduk di Kelurahan Karya Baru di Palembang.

1.6.3 Strategi Penelitian

Strategi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi kasus. Dimana penelitian ini dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Tipe penelitian ini dimana seseorang atau kelompok orang diteliti dan permasalahannya ditelaah secara komprehensif, mendetail, dan mendalam.

Pada penelitian mengenai dampak pengembangan kawasan industri khususnya pada pertumbuhan pemukiman penduduk di Kelurahan Karya Baru di Palembang. Penelitian ini akan dilakukan secara intensif hingga memperoleh keterangan-keterangan yang akan dibutuhkan dalam penelitian.

1.6.4 Definisi Konsep

- Dampak adalah perubahan kondisi fisik maupun kondisi sosial akibat dari kebijakan (barang, jasa/fasilitas lain yang diterima oleh masyarakat) dalam hal ini adalah dampak dari pengembangan kawasan industri bagi

masyarakat khususnya pertumbuhan pemukiman di Kelurahan Karya Baru Palembang.

- Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa dalam hal ini adalah industri yang berada dalam kawasan industri di Kelurahan Karya Baru Palembang.
- Kawasan Industri (menurut BPPIP-Deperindag) sesuai dengan Keppres 53 tahun 1989, dan telah diperbaiki dengan Keppres 41 tahun 1996 tentang Kawasan Industri :
 - (1) Pengertian Kawasan Industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang memiliki Ijin Usaha Kawasan Industri.
 - (2) Terminologi Kawasan Industri di Indonesia sering disebut dengan istilah Industrial Estate sementara di beberapa negara digunakan istilah Industrial Park
 - (3) Berdasarkan pengertian di atas, suatu areal industri dapat menggunakan istilah Industrial Estate atau Industrial Park, harus memenuhi 2 ciri utama, yaitu :
 - Merupakan lahan yang disiapkan sudah dilengkapi prasarana dan sarana penunjang
 - Dalam pengelolaannya, t terdapat suatu badan/manajemen pengelola (perusahaan) yang telah memiliki izin usaha sebagai Kawasan Industri dalam hal ini adalah kawasan industri di Kelurahan Karya Baru Palembang.
- Dampak pengembangan kawasan industri bagi masyarakat adalah perubahan kondisi fisik maupun kondisi sosial akibat dari pengembangan dari suatu kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi

untuk mendapatkan keuntungan di pemusatan kegiatan pengolahan Kelurahan Karya Baru Palembang.

1.6.5. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi (Moleong, 2002). Pemanfaatan industri bagi peneliti adalah untuk membantu agar dalam waktu yang relative singkat banyak informasi yang dapat dijangkau serta untuk menghindari terjadinya pengulangan data.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive yaitu informan yang diambil ditentukan di kawasan industri Karya Baru Palembang. Informan dalam penelitian ini yaitu Individu yang berada dalam kawasan industri Karya Baru Kecamatan Sukarami Palembang yang merasakan dampak dari pengembangan kawasan industri.

Tabel 1.6.

Informan Penelitian

No	Informan	Umur	Jenis Kelamin	Lama Tinggal
1.	Sl	50 tahun	Lk	30 tahun
2.	Ni	43 tahun	Lk	17 tahun
3.	Kr	59 tahun	Lk	25 tahun
4.	En	52 tahun	Pr	15 tahun
5.	Uj	47 tahun	Lk	11 tahun
6.	Iw	38 tahun	Lk	10 tahun

Sumber : data primer yang diolah

1.6.6 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat dalam pemukiman kawasan industri di Kelurahan Karya Palembang. Individu yang tinggal dalam pemukiman sekitar kawasan industri Kelurahan Karya Baru Palembang dengan kriteria sebagai berikut :

1. masyarakat yang sudah tinggal dalam kurun waktu 10 tahun di Kelurahan Karya Baru Palembang.
2. masyarakat yang bekerja di salah satu pabrik yang ada di Kelurahan Karya Baru Palembang.
3. Individu yang sudah bekerja atau sudah mempunyai keluarga.

1.6.7 Data dan Sumber Data

Menurut Lexy J.Moleong sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data ini bersifat kualitatif yang ditegaskan oleh Moleong yaitu berupa ucapan atau tulisan yang dapat diamati orang-orang (objek) itu sendiri, dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan informan, dan lain-lain untuk memperoleh pemahaman makna.

1.6.7.1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari informan yang merupakan tokoh kunci dari informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data primer yaitu data utama yang dalam penelitian ini diperoleh dari hasil obeservasi dan wawancara secara mendalam dengan informan. Sumber data dari informan yaitu

masyarakat dan pekerja dalam pemukiman di kawasan Industri Kelurahan Karya Baru Palembang.

Data primer yang ingin diambil adalah data tentang dampak positif dan negatif dari pengembangan kawasan industri Karya Baru Palembang khususnya pertumbuhan pemukiman penduduk data tentang pertumbuhan pemukiman baru di kawasan industri Kelurahan Karya Baru, data tentang kegiatan masyarakat yang berada di kawasan industri Karya Baru Palembang yang diperoleh dari Kecamatan dan Kelurahan setempat.

1.6.7.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data di luar data primer yang menunjang penelitian. Sumber data sekunder adalah studi pustaka, diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku ilmu-ilmu sosial yang berkaitan dengan fokus penelitian, buku-buku tentang strategi adaptasi, majalah, tulisan-tulisan/bahan-bahan yang *download* dari situs internet, bahan-bahan kuliah, karya-karya ilmiah, buku metodologi penelitian, serta buku/bahan lainnya yang berhubungan langsung maupun tidak langsung terhadap fokus penelitian.

Data tersebut berkenaan dengan industri, kawasan industri, dan dampak dari kawasan industri itu bagi masyarakat, metode penelitian dalam penelitian ini serta data mengenai penyerapan tenaga kerja lokal dalam suatu kawasan industri.

1.6.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Wawancara.

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang objek yang akan diteliti.(Bungin, 2003:110). Pada penelitian kualitatif, penelitian sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data.

Menurut Sudarwan Danim, wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian untuk dijawab.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara. Peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan tentang bagaimana dampak yang terjadi tentang pengembangan kawasan industri Karya Baru di Kecamatan Sukarami Palembang.

Adapun proses wawancara yang dilakukan yaitu :

1. Peneliti mengidentifikasi individu yaitu masyarakat Kecamatan Sukarami yang berada di kawasan industri Karya Baru sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah diuraikan sebelumnya
2. Wawancara dilakukan dalam upaya pendekatan diri dengan informan, baik melalui perkenalan maupun interaksi untuk tujuan menciptakan hubungan yang akrab dengan masyarakat di kawasan industri Karya Baru Kecamatan Sukarami Palembang.

3. Setelah proses pendekatan, peneliti mulai mengenali informasi yang sebanyak-banyaknya dari informan mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan dampak pengembangan kawasan industri Karya Baru khususnya pertumbuhan pemukiman di Kelurahan karya baru Palembang.

2. Observasi

Peneliti akan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Data yang diperlukan berupa data kualitatif yang dapat diukur secara langsung misalnya berupa sikap, aktivitas yang terjadi. Dalam hal penelitian ini, peneliti akan secara langsung terjun kelapangan untuk melihat aktifitas kawasan industri Karya Baru Palembang dan dampak dari pengembangan kawasan Industri Karya Baru di Kecamatan Sukarami Palembang.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu sebuah atau suatu cara pengumpulan data dengan mempelajari dokumen arsip, buku-buku, majalah, dan sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian, lokasi penelitian dan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

1.6.9 Teknik Analisa Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan mengenai fenomena dan kenyataan sosial. Data primer dan data sekunder yang ada dianalisa dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yang merupakan gambaran sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta untuk kategori untuk menggambarkan, merupakan serta menganalisa permasalahan yang terjadi pada lokasi yang diteliti.

Proses analisa data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara dengan informan, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen, foto dan sebagainya. Setelah data yang ada dipelajari, langkah berikutnya yaitu mereduksi data. Langkah selanjutnya yaitu menyusun data tersebut menjadi satuan - satuan dan kemudian dikategorikan. Kategori dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data tentang tema penelitian itu.

1. Tahap Reduksi

Pada tahap ini peneliti akan memusatkan perhatian pada data yang terdapat di lapangan untuk terlebih dahulu di kumpulkan. Data tersebut selanjutnya dipilih untuk menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian yang dilakukan pada dampak pengembangan kawasan industri khususnya dari pertumbuhan pemukiman di Kelurahan Karya Baru Palembang. Data yang cocok kemudian akan diambil data yang terpilih akan disederhanakan dalam arti mengklasifikasikan data atas dasar tema-tema, memadukan data yang tersebar,

menelusuri tema yang bertujuan untuk merekomendasikan data tambahan. Kemudian peneliti akan melakukan abstraksi data yang menjadi uraian singkat.

2. Tahap Penyajian data.

Pada tahap ini dilakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu, artinya, data mengenai informan disajikan dalam bentuk cerita. misalnya akan menjabarkan data mengenai dampak pengembangan kawasan industri Karya Baru Palembang. Kemudian data tersebut akan diringkas dan disajikan dalam bentuk kalimat yang mudah dimengerti oleh semua pihak. Pada tahap ini peneliti akan melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan daripada penelitian tentang dampak pengembangan kawasan industri Karya Baru Palembang Tahapan selanjutnya adalah tahap terakhir dalam penelitian kualitatif yang merupakan kesimpulan dari penelitian atau hasil penelitian. Pada tahap ini pula peneliti melakukan uji kebenaran terhadap setiap makna yang muncul dari data melalui pengecekan

3. Tahap Kesimpulan

Pada tahap ini sejak awal peneliti harus berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud ini peneliti berusaha memahami dampak dari pengembangan kawasan industri Karya Baru Palembang.

Selanjutnya dari data diperoleh peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru (Usman, 2001)

Setiap data yang menunjang penelitian akan disesuaikan kembali dengan data-data yang didapat dan juga melalui diskusi dengan dosen pembimbing dan teman sejawat.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 1997. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Baron, Robert.A. Chaedar, 2003. *Psikologi Sosial* : Jakarta. Erlangga
- Berger, Peter L. Dan Thomas Luchman.1990. *Tafsir Sosial Kenyataan; Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta:LP3ES
- Faisal, Sanafiah. 1999. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy, J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remadja Karya.
- Soekanto, Soerjono. 1975. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta ; Yayasan Penerbitan Universitas Indonesia
- Poloma, M. Margaret, 2000. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada dengan Yayasan Solidaritas Gajah Mada (YASOGAMA) Yogyakarta.
- Ritzer, George.2003. *Teori Sosial Postmodern/ The Postmodern Social Theory: Penerjemah, Muhammad Taufik*. Yogyakarta. Juxtapose Research and Publication Study Club Bekerja sama dengan Kreasi Wacana.
- Yusup, Pawit. M. 2001. *Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi untuk Perpustakaan dan Informasi*. Bandung; Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran
- Sunarto, Kamanto. 2000. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta; Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sarwono, Sarlito. W, 2004, *Psikologi Remaja*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Strinata, Dominic, 1995, *Populer Culture Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*, London :Bentang Budaya



Turner, Bryan. 2000. Teori-teori Sosiologi Postmodernitas/ The Theories of Modernity and Postmodernity; Penerjemah, Imam Baehaqi dan Ahmad Baidlowi. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset.

Usman, Dr. Husaini dkk. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.